

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas sumber daya manusia, perangkat desa, sistem akuntansi desa, pemanfaatan teknologi informasi dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebar daftar pertanyaan (*kuisisioner*) yang akan di isi atau dijawab oleh responden yang merupakan perangkat desa Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
2. Perangkat Desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
3. Sistem Akuntansi Desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
5. Transparansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen yang diberikan kepada responden untuk mengukur kinerja dalam pertanggungjawaban terhadap suatu entitas akuntansi adalah dimana pada umumnya, tiap responden menilai diri mereka sendiri dan mengungkapkan gambaran organisasi tempat mereka berkerja. Sehingga pemberian nilai yang tidak sewajarnya merupakan kemungkinan yang sangat mungkin terjadi, sehingga menyebabkan variabel tidak terukur sempurna.
2. Instrumen dalam penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan kuesioner. Hanya ada beberapa yang dilakukan wawancara dengan para responden. Jawaban yang didapat belum tentu menggambarkan situasi yang sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya, agar lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang kemungkinan memiliki hubungan dengan pengelolaan dana desa seperti kecenderungan kecurangan keuangan yang memiliki hubungan langsung dalam perencanaan pengelolaan keuangan. Lokasi penelitian juga dapat diperluas menjadi satu kabupaten dengan menambah asisten peneliti untuk membantu mengumpulkan data penelitian.
2. Pemerintah Desa diharapkan terus dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan mengikuiti sosialisasi, memperoleh informasi dari berbagai sumber mengenai pengelolaan keuangan desa dan juga mengikuti pelatihan – pelatihan atau bimbingan teknis mengenai penelolan keuangan desa agar dapat mengelola keuangan desa yang efektif dan efisien mulai tahap perencanaan hingga tahap pertanggungjawaban yang sesuai dengan perundang – undangan.